

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 34 SEMARANG



Disusunoleh:

Yusuf Hendrawanto

2101409057

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Heny setyawanti. M.Si

NIP. 196770610 199203n2 001

Dra. Yuli Heriani, M.M.

NIP. 19610718 198710 2 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan periode ke I dan ke II tahun 2012/2013 dengan baik untuk syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang membantu dan mendukung, baik dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan I dan II ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terima kasih saya yang pertama dan utama saya haturkan kepada kedua orang tua saya untuk kasih sayang yang tiada henti-hentinya beliau curahkan untuk kehidupan, nafas dan jiwa saya dan kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
3. Dra. Heny Setyawati, M.Siselaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
4. Tommi Yuniawan, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Semarang.
5. Dadag Wisnu Handono, S.Pd.selaku Guru Pamong PPL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II iniberisi tentang praktik pelaksanaan pembelajaran mahasiswa di SMP Negeri 34 Semarang, penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini sehingga bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat PPL.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	9
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	9
C. Persyaratan dan Tempat.....	9
D. Tugas Guru atau Guru Praktikan	10
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing	13
F. Faktor – faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	14
REFLEKSI DIRI.....	15
Lampiran.....	
Refleksi Diri.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Presensi Siswa
2. Soal-Soal Ulangan Mid Semester
3. Buku Agenda Mingguan
4. Kartu Bimbingan Praktikan Kepada Guru Pamong
5. Presensi Kehadiran Ekstrakurikuler
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

Atas dasar tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional sehingga mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh komponen program pendidikan berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berada di SMP NEGERI 34 SEMARANG, di tempat latihan mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktik secara langsung menjadi guru dengan kompetensi profesional sebagai guru pada umumnya, di lapangan praktikan dibimbing secara profesional oleh guru pamong masing-masing yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah atau tempat latihan dengan harapan praktikan mampu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru sebagai calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 5) dengan alasan dan fungsi tersebut maka mahasiswa dapat mengembangkan profesionalismenya sebagai calon tenaga kependidikan yang sesungguhnya.

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 6).

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, pemetaan, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran dikelas atau praktik langsung yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas dan cara mengatasi siswa yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal dan mengimplementasikan profesionalisme yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

- d. Praktikan memperoleh pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMP Negeri 34 Semarang, sebagai sekolah latihan praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi terkait mengikuti perkembangan lapangan sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pembelajaran yang dileksanakan saat kuliah dengan tuntutan di lapangan atau tempat praktikan.
- b. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian kegiatan yang pokok karena untuk membentuk lulusan S1 yang berkualitas dan siap untuk terjun di lapangan secara profesional karena sebelumnya sudah melaksanakan praktik di sekolah latihan.

Adapun mahasiswa atau peserta yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS mata kuliah praktik setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh S1 untuk dapat mengikuti PPL 2 meliputi :

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II, Microteaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Penempatan Praktik berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

D. Tugas Guru atau Guru Praktikan

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional karena profesi guru memerlukan keahlian yang khusus dan tidak semua orang mampu melaksanakan profesi keguruan.

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler(PMR, PASKIBRA, Basket).
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu ke sebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMP NEGERI 34 SEMARANGJI. Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. 6710576

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 September 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan yang meliputi kegiatan belajar mengajar dan ulangan harian.
2. Tanggal 15 Oktober 2012 sampai 20 Oktober 2012 : ujian tengah semester.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Observasi dan Orientasi

Praktikan mengikuti guru pamong pada 2 minggu pertama untuk belajar dan mengamati bagaimana guru melakukan pembelajaran dan melakukan bimbingan dengan guru pamong untuk menyiapkan perangkat pembelajaran di kelas.

3. Pelatihan Mengajar

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar, yaitu membuka/mengawali kegiatan belajar mengajar, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran, pelaksanaan

4. Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini yaitu membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong, melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar.

1. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Indonesia, bapak Dadag WisnuHandono merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam pendidikan karena sudah lama mengajar dan mempunyai wawasan sangat luas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana

membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan dapat mengatasi kesulitan selama mengajar di kelas VII F, G, H dan VIII A, B, C.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar.

F.Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung, yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal. Serta tersedianya ruang multimedia yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Hal-hal yang menghambat, yaitu kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim dan siswa yang terlalu manja sehingga menganggap mahasiswa PPL sebagai teman.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap siswa SMP N 34 Semarang khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia adanya penguatan apabila siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dalam menerangkan guru selalu memberikan gambaran yang ada di kehidupan nyata sehingga siswa dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan guru. Seperti halnya dalam menggunakan media. Guru cukup baik dalam memanfaatkan media pembelajaran waktu di kelas. Sedangkan kelemahan pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu siswa yang masih mneyepelekan pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 34 Semarang cukup memadai. Hal ini terlihat dari adanya laboratorium bahasa dan ruang multimedia.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 34 Semarang adalah Bapak Dadag Wisnu Handono. Menurut observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan guru yang sabar dan ulet. Beliau menguasai konsep dan materi Bahasa Indonesia dengan baik dan benar pada saat mengajar di kelas. Selama PPL 2, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Semarang, hakikatnya baik. Hal ini bisa terlihat ketika praktikan melakukan observasi di kelas, beberapa siswa terlihat aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, masih

diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran agar menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan latihan mengajar, praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada di sekolah, berbagai masalah yang selama ini dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong dan berbagai pihak. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan mendapat nilai tambah setelah melaksanakan PPL II, diantaranya mengetahui bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui cara menghadapi siswa dengan berbagai karakternya masing-masing dan juga dapat mengerti cara pengelolaan kelas dari kelas satu dengan kelas yang lainnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Di SMP Negeri 34 Semarang perlu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dari segi input maupun output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia. Untuk UNNES sendiri hendaknya terus meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan.